

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting untuk hidup manusia. Pendidikan sering menjadi pengukur suatu kemajuan bangsa. Pendidikan juga selalu ditingkatkan sesuai perkembangan pembangunan suatu bangsa. Beberapa pengertian pendidikan yang umum dikemukakan oleh Muhibbin (2018:10) bahwa pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang tersebut memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Yatimah (2015: 2.5) mendefinisikan pendidikan merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan. Dari kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses untuk membantu seseorang atau kelompok untuk memperoleh pengetahuan.

Fungsi pendidikan ada tiga, pertama mempersiapkan generasi muda untuk memegang peran tertentu pada masa mendatang, kedua memberi pengetahuan, sesuai dengan peranan yang diharapkan, ketiga memberi nilai-nilai dalam rangka memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat sebagai prasyarat bagi masa depan hidup masyarakat. Fungsi tersebut

dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, efektif, dan *efesien*.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan tahap-tahap jenjang pendidikan. Salah satunya Sekolah Dasar telah menyumbangkan cukup besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 sekarang menerapkan pembelajaran terpadu atau tematik integratif yaitu menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran menjadi suatu proses pembelajaran dan dijadikan pembahasan tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan siswa. Diharapkan dari perubahan tersebut pendidikan dapat lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam pendidikan Sekolah Dasar. Dalam silabus kurikulum 2013 Sekolah Dasar kelas rendah ada empat keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam ilmu bahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis.

Penelitian berikut ini yang akan dibahas adalah kemampuan menulis yang penting untuk proses pembelajaran. Kemampuan menulis biasanya terintegrasi dalam setiap mata pelajaran karena berkaitan erat dengan berbagai bidang studi. Untuk dapat menguasai keterampilan menulis maka perlu adanya pembelajaran menulis.

Menurut Saleh (2006:125), menulis merupakan kemampuan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa menulis. Sejalan dengan Puji (2011:6.14) bahwa menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam sebuah tulisan. Dari kedua pernyataan tersebut dapat

disimpulkan bahwa menulis merupakan kemampuan seseorang mengungkapkan gagasan melalui sebuah tulisan. Tentu saja langkah awal untuk melatih kegiatan menulis tersebut dengan mengajarkan siswa khususnya kelas rendah yaitu dengan menulis permulaan. Menulis permulaan merupakan dasar pengajaran menulis yang pertama kali diajarkan guru di kelas satu. Dengan demikian kemampuan menulis permulaan akan menjadi dasar untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa pada jenjang selanjutnya.

Menulis permulaan untuk siswa kelas satu bukan hal yang mudah. Berdasarkan pengamatan yang peneliti temui di SDN Kebaron Sidoarjo pada tanggal 23 Agustus 2019, permasalahan tentang kurangnya kemampuan menulis permulaan banyak terjadi di siswa kelas satu. Kemampuan menulis permulaan siswa kelas satu masih rendah. Hal ini terlihat ketika siswa menulis rata-rata masih kurang dalam penulisan huruf, dikarenakan guru hanya menjelaskan singkat tanpa menggunakan media pembelajaran. Sedangkan menurut teori Piaget anak yang berumur enam sampai dengan 12 tahun berada pada tahap berpikir operasional konkret (Jarvis,2011:111). Jadi pada tahap ini siswa masih berpikir dengan nyata atau masih tergantung pada bantuan benda untuk berpikir. Oleh karena itu kebanyakan siswa kelas satu menganggap pembelajaran menulis permulaan itu sulit. Hal tersebut disebabkan siswa kelas satu masih belum berpikir abstrak atau belum bisa menalar untuk berpikir. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dalam pembelajaran menulis

permulaan. Untuk efektivitas pembelajaran menulis permulaan peneliti akan menggunakan media pada saat pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif agar penerimanya dapat belajar secara efisien dan efektif. Sejalan dengan yang dinyatakan Azhar (2009: 121) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat baru, membangkitkan motivasi baru dari kegiatan belajar. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif.

Media untuk kemampuan menulis permulaan siswa kelas satu salah satunya media *Picture and Picture* atau media gambar. Alasan peneliti memilih media *Picture and Picture* karena media *Picture and Picture* dapat memudahkan interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan belajar lebih efektif dan efisien, selain itu media gambar sangat menarik minat siswa untuk lebih mudah mengingat, mengenali, memahami pembelajaran dengan lebih mudah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Azhar (2009: 97) bahwa stimulus visual menghasilkan belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan fakta konsep. Jadi dengan adanya media *Picture and Picture* diharapkan siswa akan lebih mudah mengingat dan menghubungkan fakta konsep menulis permulaan dengan bantuan media *Picture and Picture* (Tematik Integratif) yaitu

menerapkan media gambar tidak hanya untuk kemampuan menulis permulaan tetapi juga menggabungkan media agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran tematik yaitu terhubungnya mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Media *Picture and Picture* Tematik Integratif Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Pada Tema Tujuh Subtema Dua Kelas Satu Sekolah Dasar.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penerapan media *picture and picture* (tematik integratif) terhadap kemampuan menulis permulaan pada tema tujuh subtema dua kelas satu SDN Kebaron ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan media *picture and picture* (tematik integratif) terhadap kemampuan menulis permulaan pada tema tujuh subtema dua kelas satu SDN Kebaron ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses penerapan media *picture and picture* (tematik integratif) terhadap kemampuan menulis permulaan pada tema tujuh subtema dua kelas satu SDN Kebaron.
2. Mengetahui pengaruh penerapan media *picture and picture* (tematik integratif) terhadap kemampuan menulis permulaan pada tema tujuh subtema dua kelas satu SDN Kebaron.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan teoritis tentang pengaruh siswa terhadap kemampuan menulis permulaan menggunakan media *picture and picture* (tematik integratif). Penelitian ini dapat pula menambah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran tematik tentang keterampilan menulis permulaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru agar lebih baik dalam mengajarkan pembelajaran tematik khususnya keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan media *picture and picture* (tematik integratif).

b. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa dapat lebih mudah menerima pembelajaran khususnya dalam menulis permulaan.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini sekolah dapat mempertimbangkan perbaikan pembelajaran untuk kemajuan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan bahan dan tema yang serupa.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga ruang lingkup permasalahan jelas. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh media *picture and picture* (tematik integratif) terhadap kemampuan menulis permulaan pada tema tujuh subtema dua pembelajaran lima di kelas satu Sekolah Dasar.

F. Definisi Operasional

Maka definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media *picture and picture* tematik integratif adalah media pembelajaran visual atau gambar dengan menghubungkan mata pelajaran satu dengan yang lain menjadi satu media yang terintegrasi.
2. Menulis permulaan adalah dasar pengajaran menulis yang diajarkan pertama kali di kelas satu Sekolah Dasar untuk melatih kemampuan menulis siswa di jenjang selanjutnya.
3. Kemampuan menulis permulaan adalah kemampuan menulis yang dilakukan pertama kali sebagai dasar pengajaran di kelas satu untuk melatih menulis siswa.
4. Tema Tujuh yang berjudul Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku pada Subtema dua yaitu Hewan di sekitarku berfokus pada pembelajaran lima yaitu terintegrasinya mata pelajaran bahasa indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika.